

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lapangan (*Field Research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau suatu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang. Penelitian

¹Seto Mulyadi, A. M. Heru Basuki, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok:Rajawali Pers, 2019), h. 48.

deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.²

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah problematika baca tulis huruf al-Qur’an pada anak tunarungu di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa tunarungu dan guru pengajar baca tulis al-Quran di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

a. Data pokok

- 1) Data tentang sistematis penerapan kegiatan pembelajaran seperti, tata cara pelaksanaan, waktu pelaksanaan, siapa saja yang terlibat langsung pada saat penerapan kegiatan, respon siswa pada saat kegiatan berlangsung dan sebagainya.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakart:Rineka Cipta, 2009), h. 234.

- 2) Faktor penghambat pada saat penerapan kegiatan pembelajaran meliputi: kondisi lingkungan, kondisi psikologi siswa dan faktor lainnya.

2. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Jumlah siswa di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Keadaan siswa di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan

2. Sumber Data

Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Responden, yaitu guru pendidikan agama Islam yang berjumlah 2 orang yang mengajar di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan dan 7 orang siswa tunarungu di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Informan, yaitu guru, siswa dan kepala sekolah SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha tehnik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Dalam hal ini penulis menguraikan beberapa teknik penelitian yang akan digunakan sebagai cara yang akan ditampung untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, meliputi: penerapan kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur’an di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan seperti, tata cara pelaksanaan, waktu pelaksanaan, siapa saja yang terlibat langsung pada saat penerapan kegiatan, respon siswa pada saat kegiatan berlangsung dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴ Dalam hal ini penulis mewawancarai langsung dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi: penerapan kegiatan kegiatan

³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h. 131.

⁴Ibid..., h. 31.

pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan seperti, tata cara pelaksanaan, waktu pelaksanaan, siapa saja yang terlibat langsung pada saat penerapan kegiatan, respon siswa pada saat kegiatan berlangsung dan sebagainya.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*).⁵ Dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang bersumber dari staf tata usaha sekolah, dokumen-dokumen yang diperlukan seperti: kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, RPP dan hasil ulangan atau daftar nilai raport peserta didik di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan bagian integral pada dari analisis data bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Pada penelitian kualitatif yang dilakukan penulis kegiatan analisis data sudah dilakukan sejak awal, yaitu saat pengumpulan data di lapangan. Saat melakukan pengolahan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

⁵Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Indeks, 2012), h. 61.

1. Koleksi data yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
2. Editing yaitu penulis meneliti kembali kelengkapan dan keterangan data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengoreksian terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara dan dokumenter.
3. Klasifikasi data yaitu penulis mengelompokkan data menurut jenisnya, sehingga data untuk masalah tertentu tidak tercampur dengan data yang lain. Teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub guna mempermudah penyajian data.
4. Interpretasi data yaitu menafsirkan data kebentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula tersebut.

H. Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

Teknik penyajian data yang penulis sajikan berupa uraian, tabel, matriks dan gambar. Adapun mengenai penyebutan nama, penulis tetap memuat dengan naman asli tidak dengan inisial, dengan pertimbangan karena sudah mendapat izin dengan guru yang bersangkutan dan tidak terlalu signifikan penulis sajikan data responden secara inisial, karena ini bukan menyangkut masalah pribadi. Di samping itu seluruh data wawancara penulis sajikan secara naratif.

Dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari

rumusan masalah yang ada maka dilakukanlah analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan mengukur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang menunjang penelitian. Analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti untuk dilaporkan secara sistematis. Data kualitatif tidak dianalisis dengan angka-angka, melainkan dianalisis dalam bentuk kata-kata, paragraf-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif, maka dari itu penulis menjatuhkan pilihan pada teknik deskriptif.

I. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Beberapa langkah dalam tahapan pendahuluan sebagai berikut:

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing akademik.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

Beberapa langkah dalam tahapan persiapan sebagai berikut:

- a. Seminar desain operasional penelitian.
- b. Revisi desain proposal penelitian.

- c. Mohon surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- d. Menyiapkan instrument pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

Beberapa langkah dalam tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
- b. Mengumpulkan data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Beberapa langkah dalam tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing/asisten pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan.